

TATA CARA PENULISAN ARTIKEL
PRASI: JURNAL BAHASA, SENI, DAN PENGAJARANNYA

Jurnal PRASI adalah sebuah jurnal ilmiah yang bilingual (Indonesia-Inggris) yang diterbitkan oleh Fakultas Bahasa dan Seni sejak tahun 2007. Jurnal ini fokus membahas tentang hasil-hasil penelitian dan kajian di bidang kebahasaan, seni dan pengajarannya.

Untuk konsistensi tampilan visual dan isi artikel yang dipublikasikan, tiap penulis dan editor harus mengikuti kisi-kisi penulisan yang disajikan pada draft ini sebagai berikut.

Teks diketik di dalam sebuah luasan *print* dengan margin 1 inch dari atas dan bawah. Margin sisi kiri dan kanan dibuat 1.25 inch (office 2003 default). Ukuran paper A4, lebar 8,27 inch, tinggi 11,69 inch. Layout: header 0,5 inch, footer 0,5 inch. Teks tidak perlu diberi nomor halaman.

Judul artikel ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 14, *capitalized, bold, centered*, terdiri dari maksimum 16 kata dan menggambarkan isi naskah. Huruf yang digunakan untuk menuliskan pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, ucapan terimakasih dan daftar rujukan adalah huruf Times New Roman, ukuran 12 poin, jarak antar kalimat 1 spasi dan *first line* atau tab alinea baru 0,5 inch.

Nama penulis ditulis secara lengkap, tidak disertai gelar akademik. Afiliasi ditulis lengkap (tidak disingkat), diikuti oleh nama kota, negara.; menggunakan huruf Times New Roman ukuran 11, bold. Nama penulis yang berasal dari instansi berbeda atau lebih dari satu penulis ditandai menggunakan *superscript* di belakang nama.

Artikel merupakan artikel asli hasil penelitian atau hasil review dari artikel-artikel terdahulu. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Jumlah halaman artikel antara 10 – 17 halaman termasuk daftar rujukan. Naskah dipaparkan secara naratif (tanpa penomoran di depan sub judul).

Sistematika penulisan artikel hasil penelitian terdiri dari: **judul, nama lengkap penulis tanpa gelar akademik, institusi, kota, negara dan alamat email, abstrak/abstract, kata-kata kunci/keywords, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, ucapan terimakasih dan daftar rujukan.**

Sistematika penulisan artikel konseptual (berisi hasil *review*) terdiri dari **judul, nama penulis, institusi kota, negara dan alamat email, abstrak, kata kunci, abstract, keywords, pendahuluan, bagian inti, ringkasan dan daftar rujukan.**

Berikut ini adalah sistematika dan format bentuk penulisan artikel Prasi berdasarkan aturan yang telah diuraikan secara lengkap di paragraph di atas. Author (penulis) dapat menggunakan format ini secara langsung dengan menghilangkan bagian TATA CARA PENULISAN ARTIKEL PRASI: JURNAL BAHASA, SENI, DAN PENGAJARANNYA ini.

**JUDUL ARTIKEL (SEMUA HURUF KAPITAL)
MENGUNAKAN HURUF TIMES NEW ROMAN 14 POINT,
MAKSIMAL 16 KATA**

Penulis¹, Penulis²

Nama Jurusan/Prodi, Universitas/Institusi

Kota, Negara¹

Nama Jurusan/Prodi, Universitas/Institusi

Kota, Negara²

e-mail: emailpenulis¹, emailpenulis²



This is an open-access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © XXXX by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Received : Month, Year

Accepted : Month, Year

Published : Month, Year

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris menggunakan huruf Times New Roman ukuran 11 poin, spasi 1, dengan panjang teks antara 100-250 kata. Untuk artikel dalam bahasa Inggris, abstrak bahasa Indonesia tidak perlu diikutsertakan. Abstrak versi Bahasa Indonesia ditulis menggunakan Bahasa Indonesia baku dengan ejaan yang disempurnakan. Penulisan singkatan dan rumus matematika di dalam abstrak perlu dihindari. Abstrak memaparkan secara ringkas tentang masalah, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan.

Kata kunci: Terdiri dari 3-5 kata. Kata kunci spesifik menggambarkan isi artikel. Kata kunci boleh berupa satu kata atau frasa. Penggunaan frasa dimaksudkan agar kata kunci lebih spesifik. Tiap-tiap kata kunci dipisahkan dengan tanda koma (,).

ABSTRACT

*Abstrak versi Bahasa Inggris ditulis menggunakan Bahasa Inggris dalam bentuk **past tense** dan kalimat yang berpatutan. Hasil dan kesimpulan ditulis dalam bentuk **present tense**. Abstrak diharapkan lebih komunikatif dan tidak monoton.*

Keywords : terdiri dari 3-5 kata atau frasa (ketentuan sama dengan abstrak Bahasa Indonesia)

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, landasan teori, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan penelitian.

METODE

Berisi uraian tentang bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, yang berisi uraian hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal.

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Contoh presentasi yang disajikan dalam tabel:

Tabel 3. *Elemental compositions of sampling sites*

Si	TiO ₂ (wt%)	Al ₂ O ₃ (wt%)	MnO (wt%)	MgO (wt%)	Na ₂ O (wt%)
GIJ	0.5	16.	0.	2	3.
		4	19	.74	00
GPW	0.78	19.	0.	4	2.
		0	18	.57	55
GSR	0.62	16.	0.	3	3.
		3	17	.09	09
KLB	0.67	15.	0.	5	2.
		7	14	.07	59
KSG	1.90	17.	0.	3	3.
		1	15	.79	33
PWH	0.58	20.	0.	1	3.
		9	12	.55	00
SKP	0.68	17.	0.	3	2.
		8	16	.12	75

Tabel dibuat dengan lebar garis 1/2 pt dan *tables caption* (keterangan tabel) diletakkan di atas tabel pada posisi *centre*. Keterangan tabel yang terdiri lebih dari 2 baris ditulis menggunakan spasi 1.

Jika memerlukan sisipan ilustrasi gambar/foto, disisipkan di dalam *text box* dan *figures caption* (keterangan gambar) yang diletakkan di bawah gambar. Keterangan gambar diberi nomor dan gambar harus dirujuk di dalam teks. Keterangan gambar diawali dengan huruf besar. Keterangan gambar yang lebih dari satu baris ditulis menggunakan spasi 1. Catatan penting untuk elemen gambar/foto adalah selalu memperhatikan kualitas gambar, ukuran proporsional dan resolusi tinggi. Semua gambar, tabel dll harus ada penjelasan tersurat di tulisan. Penyajian data dipilih satu

(misal antara tabel dan grafik). Seluruh data di tabel atau gambar harus merujuk kepada isi tulisan, tidak hanya dijadikan pelengkap.



Gambar 1. Lukisan Edvard Munch “The Scream” (sumber foto: id.wikipedia.org.).

SIMPULAN

Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk narasi atau *essay*, bukan dalam bentuk numerikal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jika ada, ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian, yang ditulis menjadi paragraph tanpa menggunakan penomoran bagi masing-masing subjek yang diberi ucapan terimakasih. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian, jika penulis adalah dosen atau peneliti dari badan resmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Piliang, Yasraf. (2003). *Hipersemiotika; Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, Bandung; Jelasutra.
- Berger, Arthur Asa. (2010). *Pengantar Semiotika; Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Listyariani, N. P. R., Artini, L. P., & Padmadewi, N. N. (2018). Teachers’ Perceptions of Teaching English For Young Learners and The Implementation in Public Primary Schools in Jembrana Sub-District. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 6(2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpbi.v6i2.2710>

(Daftar rujukan minimal 80% berasal dari jurnal bereputasi sesuai dengan bidang kajian dan jumlah daftar rujukan berjumlah minimal 10 buah, **Penulisan rujukan harus menggunakan perangkat lunak manajemen referensi (seperti Mendeley).** Referensi diharapkan lebih mengutamakan penggunaan artikel dari jurnal ilmiah yang diterbitkan tidak lebih dari 5-10 tahun sebelumnya. Penggunaan materi dari halaman *web* sangat tidak disarankan. Penulisan daftar pustaka mengikuti bentuk penulisan ***APA style*** dengan urutan alfabetik artikel/pustaka.